

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini bahasa Jepang menjadi salah satu bahasa yang banyak diminati pelajar atau mahasiswa untuk dipelajari. Kebudayaan yang unik, kiblat perkembangan teknologi, karakter manga yang semakin populer dan masih banyak lagi alasan yang menyebabkan bahasa Jepang diminati untuk dipelajari. Ada berbagai macam cara untuk mempelajarinya bahasa Jepang ini. Bagaimanapun cara mempelajarinya tentu membutuhkan alat bantu, yaitu kamus.

Kamus merupakan alat bantu yang digunakan untuk menerjemahkan arti dari suatu kata. Kata yang diterjemahkanpun bermacam-macam. Ada kata Indonesia, kata Inggris, kata Jerman, kata Jepang dan lain sebagainya. Bermacam-macam kamus kini telah dibuat untuk membantu memudahkan penggunaanya dalam menerjemahkan kata. Penerjemahan kata pun kini tidak hanya dalam bahasa satu bahasa saja, seperti dari kata Indonesia ke kata Indonesia. Tapi kini penerjemahannya sudah lintas bahasa.

Salah satu kamus lintas bahasa adalah kamus Indonesia Jepang. Kamus ini digunakan untuk menerjemahkan kata Indonesia ke kata Jepang atau sebaliknya. Kamus Indonesia Jepang ini ada yang hanya menyertakan huruf latin saja ada juga yang menyertakan huruf asli Jepang. Huruf Jepang sendiri mempunyai tiga jenis huruf dalam penulisannya, yaitu huruf Kanji, huruf Hiragana dan huruf Katakana.

Huruf yang sering digunakan adalah huruf Kanji dan huruf Hiragana. Sedangkan huruf Katakana digunakan untuk penulisan kata serapan asing saja.

Kebanyakan kamus Indonesia Jepang yang ada saat ini mencakup seluruh kata, baik kata benda, kata sifat, kata kerja dan kata serapan asing. Hampir tidak ada kamus yang menyertakan perubahan kata kerja dalam bahasa Jepang. Padahal perubahan kata kerja ini sangat penting dalam mempelajari bahasa Jepang. Nantinya dalam kamus digital ini akan disertakan perubahan kata kerja dalam bahasa Jepang.

Dalam menyertakan perubahan kata kerja ini tentu tidak akan sekaligus karena jumlahnya yang sangat banyak. Begitu pula dengan kata yang lain. Untuk menambahkan kata yang baru nantinya menggunakan penambahan otomatis (*automatic update*). Dengan adanya penambahan otomatis ini maka penambahan perbendaharaan kata yang ada dalam aplikasi ini dapat terus bertambah jumlahnya. Sehingga isi dari *database* kamus lebih lengkap. Penambahan otomatis ini dapat dilakukan jika user terkoneksi dengan jaringan internet dan update telah tersedia. Ini merupakan salah satu fitur unggulan dalam kamus digital ini nantinya.

Update otomatis merupakan fitur yang banyak digunakan dalam berbagai aplikasi. Hal tersebut karena dengan update dapat memperbaiki bug yang ada, menambah data yang kurang serta melengkapi berbagai kekurangan yang ada. Update dalam aplikasi kamus digital ini nantinya di fokuskan dalam penambahan basis data kata saja.

Penambahan secara otomatis ini tentunya tak lepas dari peran kemajuan teknologi saat ini. Dengan kemajuan teknologi saat ini penulisan dalam karakter

huruf Jepang sangat dimungkinkan. Selain itu karakter huruf Jepang tersebut bias juga disimpan dalam *database*. Alhasil dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka diambil judul “UPDATE OTOMATIS KAMUS DIGITAL INDONESIA JEPANG”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dibuat beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat mengupdate database secara otomatis ?
2. Bagaimana merancang aplikasi kamus digital yang sederhana ?
3. Bagaimana merancang aplikasi kamus digital berbasis *single user* ?
4. Apakah *user* dapat menambah perbendaharaan kata dalam kamus digital ?
5. Apakah terdapat perubahan kata kerja dalam bahasa Jepang ?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan, dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup pada :

1. Perancangan aplikasi kamus digital bahasa Indonesia- Jepang digunakan untuk menerjemahkan kata Indonesia ke kata Jepang dan sebaliknya.

2. Aplikasi kamus digital akan dibuat menggunakan Visual Basic 6.0 dan *database* menggunakan Microsoft Acces 2007.
3. Arsitektur aplikasi akan dibuat secara *single user*.
4. Aplikasi kamus digital tidak bisa menangani padanan kata.
5. Aplikasi kamus digital tidak menangani idiom / frase.
6. Dalam aplikasi ini penandaan suatu kata apakah termasuk kata kerja, kata sifat atau kata benda langsung ditulis dalam kata Indonesia, sehingga tidak ada penandanya.
7. Perubahan kata kerja dalam bahasa Jepang yang disertakan adalah perubahan dalam kata yang sederhana.
8. Penambahan kata ke *database* dilakukan oleh admin, sedangkan penambahan / *update* kata dapat dilakukan oleh user.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Menambah Wawasan dan Pengetahuan mengenai hal-hal yang berada di luar kampus yang berhubungan dengan kompetensi pribadi mahasiswa.
- 2). Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh khususnya teknik pemograman.

3). Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Strata I Jurusan Sistem Informasi pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.

4). Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat pada masa kuliah dengan keadaan di lapangan, agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

5). Untuk membantu para pelajar, mahasiswa atau kalangan umum yang ingin belajar atau mengerti suatu arti kata jepang dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya.

1.5. Manfaat

1. Membantu bagi pengguna yang ingin belajar bahasa jepang.
2. Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengalaman dalam penerapan teori dan praktis selama menimba ilmu dibangku kuliah.
3. Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang ilmu komputer.
4. Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang bahasa Jepang.

1.6. Metode Penelitian

1. Metode Kepustakaan.

Mendapatkan data melalui buku, majalah dan literatur lain (misal :di Perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta) yang berhubungan dengan kegiatan ini.

2. Metode Kearsipan (*Documentation*)

Penyusun melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data arsip yang sudah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan digunakan dalam pembahasan materi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang konsep pemrograman berorientasi obyek, konsep basis data, sistem perangkat lunak seperti Microsoft visual basic 6.0 dan MySql yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi uraian tahap-tahap analisis dan perancangan sistem yang meliputi pengidentifikasian masalah analisis sistem, laporan hasil analisis dan rancangan Pengembangan aplikasi kamus digital.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan rancangan seperti yang disebutkan pada Bab III.

BAB V KESIMPULAN

Pada akhir bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.